

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan hidup setiap orang, hari demi hari pasti semakin meningkat. Setiap orang membutuhkan uang untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk bisa mendapatkan uang, setiap orang perlu bekerja.

Di jaman yang semakin berkembang seperti saat ini, pekerjaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Lapangan kerjapun semakin bertambah dimana-dimana. Setiap orang berlomba-lomba untuk melamar pekerjaan ke berbagai perusahaan. Setiap orang juga berusaha menjadi orang yang paling unggul untuk bisa diterima dalam suatu perusahaan. Perusahaan pun ingin mendapatkan karyawan yang terbaik sehingga perusahaan juga harus cermat dalam menentukan siapa saja orang yang dapat berkerja di dalam perusahaannya.

Keadaan perekonomian Indonesia pada saat 5-10 tahun yang lalu sangat berbeda dengan saat ini. Lapangan kerja yang bertambah banyak dan persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerja para karyawannya. Perusahaan yang mendapatkan modal usaha dari para investor tentu tidak ingin kehilangan salah satu sumber pemasukan dana perusahaan mereka. Karena itu, terkadang ada beberapa perusahaan yang memanipulasi data mereka untuk bisa meyakinkan para investor tetap berinvestasi pada perusahaan mereka. Untuk itu, investor perlu tahu keaslian data keuangan perusahaan yang dimana mereka menginvestasikan modalnya di dalamnya.

Untuk mengetahui keaslian data keuangan dalam perusahaan, maka dibutuhkanlah lembaga/badan yang bisa melakukan pemeriksaan dengan objektif dan independen. Auditor adalah lembaga/badan yang melakukan pemeriksaan secara mendalam di suatu perusahaan. Auditor dituntut untuk bisa melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Hasil audit yang dilakukan auditor sangat dibutuhkan oleh para investor yang akan menanamkan modalnya. Untuk itulah, auditor harus meningkatkan kinerjanya.

Dalam meningkatkan kinerja auditor, perlu diperhatikan tentang kebutuhan mereka, seperti kepuasan kerja dan profesionalisme mereka. Jika tingkat kepuasan kerja mereka dalam bekerja meningkat, maka hasil audit yang mereka temukan akan semakin baik, serta keprofesionalisan kerja mereka meningkat, hasil auditnya juga akan semakin baik. Jika kepuasan kerja serta profesionalisme mereka meningkat, kinerja mereka juga akan meningkat. Dengan adanya peningkatan kinerja ini, kepercayaan para investor juga akan semakin meningkat.

Maka berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan, mendorong penulis untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, dengan judul: "PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi kasus pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Barat di Bandung)."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja auditor?
2. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja auditor
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penulis berharap dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat guna mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan profesionalisme terhadap kinerja auditor.

2. Bagi perusahaan

Penulis berharap dapat memberikan saran-saran yang berguna bagi perbaikan dan pengembangan perusahaan.

3. Bagi akademisi

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan juga sebagai dasar kelanjutan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

